

TEKNOLOGI SAMBUNG SAMPING PADA TANAMAN KAKAO

Teknologi sambung samping merupakan salah satu upaya untuk merehabilitasi tanaman kakao yang kurang produktif sehingga produktivitasnya kembali meningkat. Kelebihan sambung samping adalah lebih muda dilaksanakan, pertumbuhan lebih cepat dan tanaman lebih cepat berbuah. Langkah-langkah pelaksanaan sambung samping adalah sebagai berikut:

a. *Memilih batang bawah dengan kriteria:*

- ✎ Pohon kakao dewasa (umur 4-20 tahun) dan tumbuh normal
- ✎ Produktivitas maupun kualitas biji rendah
- ✎ Bebas kanker batang

b. *Memilih batang atas (entres) dengan kriteria:*

- ✎ Entres anjuran (rekomendasi)
- ✎ Bila entres anjuran terbatas, dapat digunakan individu tanaman di kebun yang telah terbukti unggul dalam hal produktivitas, kualitas biji, maupun ketahanannya terhadap hama/penyakit.
- ✎ Sumber entres batang atas minimal terdiri atas dua klon yang ditanam bercampur.
- ✎ Cabang-cabang plagiotrop berdiameter 0,75-1 cm yang kulitnya berwarna hijau kecoklatan dan coklat muda yang masih berdaun.

c. Entres diambil pada pagi hari, hindarkan luka pada kulit dan dari sinar matahari langsung. Segera setelah semua daun, pada entres dikupir (dipotong tangkai daun), entres dibungkus dengan Koran basah atau bahan lain yang lembab.

d. Sesampainya di kebun yang akan direhabilitasi, lakukan pekerjaan dengan urutan sebagai berikut:

- ✎ Siapkan entres dengan membuat potongan sepanjang 4-5 ruas, selanjutnya ruas dari pangkal dipotong miring (Gambar 1).



Gambar 1. Entris

- ✎ Pada sekitar 50 cm dari permukaan tanah, kerok kulit batang bawah yang akan menjadi tempat penempelan (Gambar 2).



Gambar 2. Pengerokan Batang Bawah



✎ Dengan menggunakan pisau okulasi, buka kulit tersebut arah miring ke bawah (Gambar 3.)



Gambar 3. Pembukaan Kulit Batang Bawah

✎ Di bawah kulit yang dibuka, buat torehan sepanjang 3 cm dan lebarnya disesuaikan dengan diameter entres yang akan disisihkan (Gambar 4).



Gambar 4. Torehan Kulit

✎ Entres yang telah disiapkan disisipkan pada celah kulit batang bawah yang telah ditoreh (Gambar 5).



Gambar 5. Penyisipan Entres

✎ Tutup pangkal entres dengan torehan kulit batang, kemudian ikat erat dengan tali rafia (Gambar 6.)



Gambar 6. Pengikatan Entres

✎ Tutup entres dengan kantong plastik, selanjutnya bagian pangkal dan ujung plastik diikat erat agar sedapat mungkin air hujan tidak bisa masuk (ambar 7.)



Gambar 7. Entres yang telah disungkup

✎ Setelah tiga sampai empat minggu kemudian, tali dan penutup dibuka. Sambungan dikatakan berhasil apabila entres yang disisipkan masih segar.

✎ Pada sambungan yang berhasil, selama pertumbuhan tunas baru (Gambar 8) percabangan batang bawah yang menutupnya dipangkas. Selanjutnya batang utama dipotong setelah tunas yang baru mencapai panjang sekitar 50 cm dan jumlah daunnya minimum 12.



Gambar 8. Pertumbuhan tunas baru

✎ Pada sambungan yang mati, segera dilakukan penyambungan ulang di sisi sebaliknya.

Ingin penjelasan lebih lanjut hubungi kami :
Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulsel Selatan
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.17,5 Sudiang - Makassar
Tlp (0411) 556449 ; Fax (0411) 554522
Email : btp_sulsel@yahoo.com
Website : <http://www.sulsel.deptan.litbang.go.id>
Penyusun& Design : Farida Arief, SP & Jamaya Halifah, S.Pi
Sumber Dana : APBN tahun 2010